



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2019

**DINAS PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



Disusun Oleh :
Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Kabupaten Kutai Kartanegara
Jalan Jend. Sudirman No. 01 RT.04 Kelurahan. Melayu
Telp. (0541) 661158



BAB I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan salah satu Perangkat Daerah (OPD) dan merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam melaksanakan semua program dan kegiatan yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat, sehingga pembangunan sektor perindustrian dan perdagangan mutlak diperlukan khususnya dalam ikut serta penyelenggaraan pembangunan ekonomi di daerah. Dimana industri kecil menengah adalah salah satu lembaga perekonomian yang harus kokoh, kuat dan mandiri, harus tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat secara umum dan pengusaha kecil menengah yang merupakan sebagai badan usaha yang didirikan oleh masyarakat dengan tujuan bagaimana memberdayakan ekonomi kerakyatan baik diwilayah perkotaan maupun pedesaan.

Kinerja tersebut sangatlah penting hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006. Seiring dengan adanya Agenda Refomasi Keuangan Negara dimana titik berat dari reformasi tersebut adalah penyelenggaraan berbasis kinerja, melalui penyelenggaraan yang berbasis kinerja tersebut maka arah penggunaan dana pemerintah tidak lagi berorientasi pada output akan tetapi berorientasi pada outcome.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara selaku penyelenggara pemerintahan pada tingkat kabupaten berupaya dapat memberikan pelayanan kepada publik secara maksimal kepada masyarakat yang ada dalam wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini sesuai dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Dimana seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah dan stakholder lainnya telah bertekad untuk membangun Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tujuan membangun masyarakat Kutai Kartanegara yang sejahtera.



Tujuan tersebut telah dituangkan dalam Gerakan Pembangunan Rakyat Sejahtera (GERBANG RAJA). Melalui program tersebut maka seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah dan stakholder yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam penyelenggaraan birokrasi pemerintahan dituntut harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal dan diterjemahkan dalam program dan kegiatan yang berbasis kinerja.

B. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB. KUTAI KARTANEGARA

Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Tugas Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah:

Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Dalam penyelenggaraan tugas dimaksud Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara berfungsi :

- 1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan,
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan,
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perindustrian dan perdagangan,
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Peraturan Bupati Kutai Nomor 43 Tahun 2012 Uraian Tugas Pejabat Struktural Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretaris
- 3) Kepala Sub Bagian Umum dan Tata Laksana;



- 4) Kepala Sub Bagian Kepegawaian;
- 5) Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan ;

2. Bidang Perindustrian

- 1) Kepala Bidang Perindustrian
- 2) Kepala Seksi Produksi Industri
- 3) Kepala Seksi Usaha industri
- 4) Kepala Seksi Sarana Informasi dan Promosi Industri

3. Bidang Perdagangan

- 1) Kepala Bidang Perdagangan
- 2) Kepala Seksi Pengembangan Perdagangan
- 3) Kepala Seksi Bina Usaha Perdagangan
- 4) Kepala Seksi Perlindungan Konsumen

4. Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Pasar

- 1) Kepala Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Pasar
- 2) Kepala Seksi Pengembangan dan Penataan Pasar
- 3) Kepala Seksi Pengembangan Pendapatan Pasar
- 4) Kepala Seksi Pemberdayaan Pasar

5. Bidang Pengawasan dan Promosi

- 1) Kepala Bidang Pengawasan dan Promosi
- 2) Kepala Seksi Pengawasan dan Standarisasi Industri
- 3) Kepala Seksi Bina Pedagang Kreatif Lapangan
- 4) Kepala Seksi Promosi dan Kemitraan

C. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Sumber Daya Aparatur

Pegawai merupakan unsur pelaksana program dan kegiatan yang dilaksanakan satuan Perangkat Daerah. Kekuatan pegawai akan sangat berpengaruh terhadap kinerja dan pencapaian tujuan organisasi.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara sampai dengan akhir Desember tahun 2019 memiliki pegawai sebanyak 127 orang. Adapun keadaan pegawai selengkapnya terdapat pada Tabel dibawah ini.



Tabel Jumlah Pegawai

| NO | BAGIAN/BIDANG | JUMLAH |
|----------------------|--------------------------------------------|---------------|
| 1. | Sekretariat | 30 |
| 2. | Bidang Perindustrian | 11 |
| 3. | Bidang Perdagangan | 26 |
| 4. | Bidang Pengawasan dan Promosi | 18 |
| 5. | Bidang Pengembangan dan pemberdayaan Pasar | 42 |
| TOTAL PEGAWAI | | 127 |

Sumber Data : Disperindag Kutai Kartanegara

Tabel Kualifikasi Pendidikan

| NO | BAGIAN/BIDANG | PENDIDIKAN | | | | | | JUMLAH |
|--------------|--------------------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|---------------|
| | | SD | SLTP | SLTA | D3 | S1 | S2 | |
| 1. | Sekretariat | 2 | 1 | 16 | 2 | 6 | 3 | 30 |
| 2. | Bidang Perindustrian | - | - | 5 | 1 | 5 | - | 11 |
| 3. | Bidang Perdagangan | - | - | 12 | 3 | 8 | 3 | 26 |
| 4. | Bidang Pengawasan dan Promosi | - | - | 9 | - | 7 | 2 | 18 |
| 5. | Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan pasar | 6 | 1 | 28 | - | 4 | 3 | 42 |
| TOTAL | | 8 | 2 | 76 | 5 | 27 | 9 | 127 |

Sumber Data : Disperindag Kutai Kartanegara



Tabel Pangkat dan Golongan

| NO | BAGIAN/BIDANG | PANGKAT DAN GOLONGAN | | | | JUMLAH |
|-------|--------------------------------------------|----------------------|----|-----|----|--------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Sekretariat | 3 | 15 | 10 | 2 | 30 |
| 2. | Bidang Perindustrian | - | 5 | 6 | | 11 |
| 3. | Bidang Perdagangan | - | 14 | 9 | 3 | 26 |
| 4. | Bidang Pengawasan dan Promosi | - | 7 | 9 | 2 | 18 |
| 5. | Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Pasar | 7 | 28 | 4 | 3 | 42 |
| TOTAL | | 10 | 69 | 38 | 10 | 127 |

Sumber Data : Disperindag Kutai Kartanegara

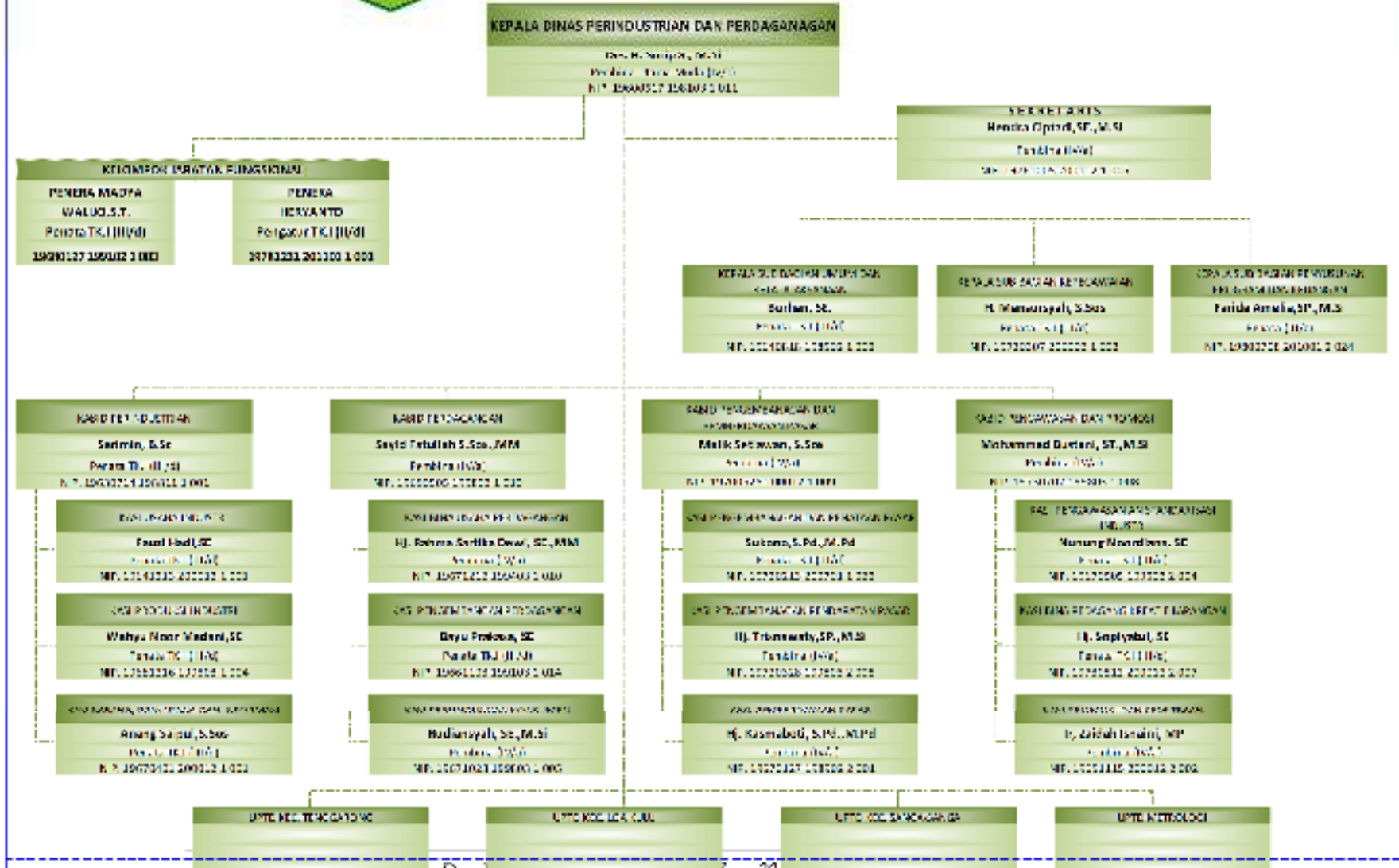
Tabel Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

| NO | BAGIAN/BIDANG | PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL | | | | |
|-------|--------------------------------------------|-----------------------------------|--------|---------|--------|------------|
| | | Ess I | Ess II | Ess III | Ess IV | FUNGSIONAL |
| 1. | Sekretariat | - | 1 | 1 | 3 | 5 |
| 2. | Bidang Perindustrian | - | - | 1 | 3 | 4 |
| 3. | Bidang Perdagangan | - | - | 1 | 3 | 4 |
| 4. | Bidang Pengawasan dan Promosi | - | - | 1 | 3 | 4 |
| 5. | Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Pasar | - | - | 1 | 3 | 4 |
| TOTAL | | - | 1 | 5 | 15 | 21 |

Sumber Data : Disperindag Kutai Kartanegara



STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA





D. KINERJA PELAYANAN KEBIJAKAN DINAS

Dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara telah melakukan upaya dan langkah-langkah serta mensikapi respon dan harapan masyarakat, diantaranya :

1. Pengembangan pola-pola kemitraan.
2. Pengembangan Pusat Informasi Bisnis IKM.
3. Penyediaan informasi Teknologi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan Sumber Daya Manusia.
4. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di setiap desa.
Pengawasan dan monitoring perkembangan kegiatan IKM.
5. Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor
6. Monitoring harga dan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok
7. Operasi pasar murah barang kebutuhan pokok

Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam pelayanan pada masyarakat pada bidang pengembangan dan pembinaan Perindustrian dan Perdagangan dalam pelayanan kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Penyelenggaraan pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada masyarakat pada dasarnya untuk memberikan kepuasan dan kepastian atas pelayanan yang diberikan sehingga masyarakat benar-benar merasakan pelayanan yang prima.



E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menyajikan dan menginformasikan pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 2019 sebagai acuan untuk perbaikan kinerja dimasa mendatang. LKjIP ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Kata Pengantar

yang menguraikan sekapur sirih dari Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah, lalu dilanjutkan dengan

2. Ringkasan Eksekutif

yang berisi ringkasan pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang secara keseluruhan digambarkan pada:

3. BAB I Pendahuluan,

menguraikan gambaran secara garis besar tentang Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan LKjIP, yang berisikan antara lain : a. Latar Belakang; b. Tugas Pokok dan Fungsi; c. Sumber Daya Manusia; d. Kinerja Pelayanan Kebijakan Dinas.

4. BAB II Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja

yang berisikan antara lain : a. Visi; b. Misi; c. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU); d. Kebijakan; dan e. Rencana Kerja.

5. BAB III Akuntabilitas Kinerja

menguraikan tentang : a. Capaian Kinerja Tahun 2019; b. Program Kerja dan Kegiatan Tahun 2019; c. Evaluasi dan Analisis; d. Capaian Kinerja.

6. BAB IV Penutup



BAB II

Rencana Strategis Dan Perjanjian Kinerja

A. V I S I

Perencanaan merupakan suatu proses yang sangat mutlak untuk dipersiapkan untuk melaksanakan semua program dan kegiatan bagi terlaksananya visi dan misi di setiap daerah. Visi dan Misi yang telah ditetapkan oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih harus dapat diimplementasikan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) agar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari OPD yang bersangkutan.

Untuk mengimplementasikan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati tersebut maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang merupakan salah satu OPD penyelenggara pemerintahan yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan dan mengimplementasikannya maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan menuangkannya dalam visi dan misi secara kedinasan agar semua program dan kegiatan yang disusun secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat yang ada dalam wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dalam melaksanakan rencana kerja yang ada, pada dasarnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengacu pada rencana dan strategi dari Visi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara yaitu :

“Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara Yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan “.

B. M I S I

Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017- 2021, Misi pembangunan sebagai berikut:

1. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten;
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah;



4. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah;
5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah;
6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
7. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengemban amanah **misi 1** dan **Misi 4** RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara 2017-2021, yakni :

Misi 1 :

Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat

Misi 4 :

Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah

C. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan tujuan dan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan tujuan dan misi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, antara lain :

I. BIDANG PERINDUSTRIAN

Meningkatkan usaha industri yang maju dan mandiri di sector pertanian dalam arti luas dan sektor pariwisata yang berbasis pada penguatan dan pengembangan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal, dengan tujuan :

- Meningkatnya penggunaan Iptek bagi IKM ;
- Terwujudnya hasil industri yang memiliki standar ekspor ;
- Terwujudnya efisiensi produk dari industri agar memiliki harga jual yang kompetiti ;



- Struktur industri sesuai dengan karakteristik kewilayahan ;
- Terpenetrasinya produk industri dari Kabupaten Kutai Kartanegara.

II. BIDANG PERDAGANGAN

Meningkatkan usaha perdagangan yang berdaya saing, dengan tujuan :

- Terkendalikannya produk yang beredar di pasaran ;
- Meningkatnya kerjasama perdagangan internasional ;
- Terwujudnya pedagang kaki lima dan asongan yang memiliki kapasitas dan kualitas yang baik ;
- Terwujudnya penggunaan lahan bagi pelaku ekonomi.

I. BIDANG PENGAWASAN DAN PROMOSI

Meningkatkan kinerja pengawasan dan promosi, dengan tujuan :

- Meningkatnya pengawasan dan standarisasi industri
- Meningkatkan pembinaan terhadap pedagang kreatif lapangan
- Meningkatkan Promosi dan jaringan kemitraan bagi IKM dan KUB



III. BIDANG PENGELOLAAN PASAR

Meningkatkan kinerja pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional dan modern, dengan tujuan : tertampungnya pedagang di komplek pasar.

Tabel. Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Strategis | No | Indikator Kinerja Utama | Penjelasan | Target RPJMD 2018 | Capaian Kinerja RJMD 2018 | Target RPJMD 2018 | Capaian Kinerja RJMD 2018 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya akses, tata niaga dan infrastruktur perdagangan antar wilayah dan antar daerah | 1 | Pertumbuhan ekspor bersih non migas dan batu bara | Pembahasan pertumbuhan ekspor bersih non migas dan batu bara untuk target 2019 sebesar 12% dan tahun 2018 sebesar 2% Dikarenakan : 1. Data yang diminta dari OPD terkait: - Dinas Kehutanan terkait data plywood , wood in chip - Dinas ESDM terkait data batu bara, minyak - Data di proses dalam bentuk global 2. Adanya peraturan Menteri Perdagangan No. 29 Tahun 2018, mewajibkan menyampaikan pelaporan secara online melalui | 12 | 2 | 2 | 2 |



| | | | | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----|------|-----|
| | | | | <p>SIPT (Sistem Informasi Perizinan Terpadu)/manifest domestik antar pulau</p> <p>3. Data dari Dinas Perindustrian, Perindustrian, perdagangan dan Koperasi dan UMKM Provinsi Kaltim ada diberikan, dan sepertinya global dalam artian datanya untuk 10 kabupaten/kota (tidak dirinci kabupaten/kota)</p> <p>4. Kabupaten Kutai Kartanegara tidak mempunyai kewenangan untuk menerbitkan SKA (Surat Keterangan Asal) barang, karena Kab. Kukar tidak mempunyai pelabuhan untuk kegiatan ekspor dan impor. Sehingga Dinas Perindustrian dan Perdagangan sulit untuk menyajikan data</p> | | | | |
| 2 | Meningkatnya pengembangan industri pengolahan pangan, peternakan, perikanan, pengolahan pakan dan potensi daerah yang berdaya saing | 2 | Pertumbuhan sektor industri pengolahan | <p>Pada tahun 2018 s/d 2021 tidak ada penambahan, karena:</p> <p>1. Berdasarkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak Bappeda dan Dispenda bahwa pajak untuk olahan industri rumah tangga masuknya tergabung pada pajak konsumsi (restoran, UKM, kuliner, olahan pangan) sehingga tidak bisa dipilah satu persatu.</p> | 5,94 | 5,4 | 5,94 | 5,4 |



| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | | | | 2. Untuk penjelasan tersebut (1) telah sesuai dengan RPJMD tahun 2018 sampai dengan 2021 | | | | |
| | | | | 3. informasi tentang pajak industri yang terpisah hanya pada izin pendirian pabrikasi industry | | | | |



**INDIKATOR UTAMA KINERJA
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA 2017-2021**

| VISI | MISI | TUJUAN | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | CARA PERHITUNGAN IKU | PENCAPAIAN IKU | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | PROGRAM |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang maju, mandiri, sejahtera, dan berkeadilan. | Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan struktur ekonomi daerah. | Mewujudkan kelembagaan dunia usaha yang kuat dan ekonomi kerakyatan berbasis industri kreatif dan potensi daerah. | Meningkatnya kualitas kelembagaan & Usaha Koperasi / UKM | Prosentase koperasi aktif | Jumlah Koperasi Aktif/Jumlah Koperasi x 100 % | Penguatan Kelembagaan Koperasi dan UKM | - pendataan, pembinaan, dan fasilitasi kegiatan koperasi dan UMKM setiap tahun. - Peningkatan SDM pengurus koperasi dan UMKM aktif. | - Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi - Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Koperasi dan UMKM - Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif bagi Usaha Kecil Menengah |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | | | | <p>- Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif bagi Usaha Kecil Menengah</p> <p>- Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif bagi Usaha Kecil Menengah</p> |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Meningkatkan akses, tata niaga, dan infrastruktur perdagangan antar wilayah dan antar daerah | Meningkatnya akses, tata niaga, dan infrastruktur perdagangan antar wilayah dan antar daerah | Pertumbuhan Ekspor Bersih Non Migas dan Batu Bara | Jumlah ekspor dikurangi ekspor Migas dan batubara. | Fasilitasi Ekspansi Pasar, Revitalisasi Pasar dan Pengembangan Kerjasama Perdagangan antar daerah dalam dan luar negeri | <ul style="list-style-type: none"> - Promosi produk unggulan UKM - Pengembangan Kerjasama dengan pihak dan dunia sebagai marker partnership - Pengembangan pusat informasi produk unggulan daerah berbasis IT. - Penyediaan sarana dan prasarana bagi UMKM di kawasan potensial seperti ; kawasan pariwisata, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya. - Pembangunan dan rehabilitasi pasar daerah | <ul style="list-style-type: none"> - Program Pengembangan dan Peningkatan Ekspor - Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan - Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan - Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan. |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|---|---|---|---------------------------------------------------|---------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | Jumlah Kawasan Industri | | | | Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial |
| | | | | Cakupan IKM yang memperoleh fasilitasi Kemitraan | Jumlah IKM yg memperoleh mitra | | | |
| | | | | Prosentasi Pertumbuhan sektor Industri Pengolahan | Jumlah pertumbuhan setiap tahun | | | |



D. KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan dan melaksanakan dari visi dan misi tersebut tentunya dibuat suatu kebijakan-kebijakan yang secara langsung mengarah kepada apa yang menjadi tujuan dari dinas. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut maka dapat dibuat suatu program dan kegiatan yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Adapun kebijakan-kebijakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Aparatur.
2. Meningkatkan peran IKM dalam perekonomian masyarakat.
3. Mengembangkan kemitraan perdagangan.
4. Meningkatkan promosi produk daerah.
5. Melindungi hak-hak konsumen.
6. Meningkatkan pembinaan dan penataan pasar.

E. RENCANA KERJA

Agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan baik maka sangatlah dibutuhkan adanya suatu perencanaan terhadap suatu program dan kegiatan yang dapat bersentuhan secara langsung kepada masyarakat. Adapun Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2019 disusun ke dalam 11 Program dan 59 Kegiatan.



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Tahun 2019

Penyusunan LKJIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2019 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2019 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2019. Evaluasi kinerja dimulai dari pengukuran kinerja yang mencakup penetapan kinerja indikator. Rincian pengukuran kinerja yang berisi indikator kinerja, rencana dan realisasi serta pembobotan masing-masing indikator kinerja untuk mendapatkan capaian indikator kinerja dapat dilihat dalam form PK, yang terlampir dalam laporan ini.

a. Indikator Kinerja :

1. Input merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dalam rangka menghasilkan keluaran dapat berjalan dengan baik.
2. Output adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan fisik maupun non fisik berdasarkan input.
3. Outcome adalah sesuatu yang menggambarkan berfungsinya output kegiatan dalam jangka menengah (efek langsung) dan menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan.

b. Dasar Pembobotan :

1. Pembobotan untuk masing-masing elemen indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Pembobotan untuk masing-masing kegiatan sesuai dengan kontribusinya kepada keberhasilan pencapaian program.
3. Pembobotan setiap program bagi keberhasilan masing-masing kebijaksanaan.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2019 tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja, tetapi juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan dalam suatu sasaran, yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja atas sasaran tersebut dapat diuraikan sebagaimana dituangkan dalam bagian berikut.

PENCAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN

| No | Kegiatan | Indikator | Target | Realisasi | Persentase (%) |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------|------------|----------------|
| 1 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | | | | |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja | jumlah dokumen | 5 dokumen | 5 dokumen | 100 |
| | Inventarisasi Aset Barang Milik Daerah (BMD) | Jumlah Aset yang telah diinventarisasi | 1088 Unit | 1.300 Unit | 100 |
| | Penyusunan Profil Perindustrian dan Perdagangan | Jumlah Dokumen | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 |
| | | | | | |
| 2 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | | |
| | Penyediaan Jasa surat menyurat | Jumlah lembar yang jasa surat menyurat kantor telah disediakan | 1.000 lembar | 750 lembar | 100 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah bahan logistik kantor yang telah tersedia | 50 jenis | 54 jenis | 100 |
| | Penyediaan Makanan dan | Jumlah Porsi | 9.000 porsi | 2500 porsi | 100 |



| | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|-------|
| | Minuman | makanan dan minuman | | | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | tersedianya perlengkapan gedung kantor | 20 rekening | 20 rekening | 100 |
| | Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan luar daerah | Jumlah paket rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah | 100 Kali | 152 kali | 100 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional | Jumlah perizinan kendaraan dinas/operasional yang telah selesai diurus | 57 unit | 31 unit | 54,39 |
| | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | Jumlah orang jasa administrasi keuangan | 31 orang | 25 orang | 100 |
| | Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran | Jumlah jasa administrasi perkantoran | 184 orang | 183 orang | 100 |
| | Sertifikasi tanah | Jumlah tanah yang akan diberi sertifikat | 1 sertifikat | 0,00 | 0,00 |
| | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | Jumlah gedung yang jasa kebersihan kantor telah disediakan | 2 gedung | 2 gedung | 100 |
| | Penyediaan Alat Tulis Kantor | Tersedianya alat tulis kantor | 86 jenis | 86 jenis | 100 |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Jumlah jenis/lembar/buku barang cetak dan penggandaan | 88349 blok | 88349 blok | 100 |
| | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 18 jenis | 18 jenis | 100 |



| | | | | | |
|----------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------|-------|
| | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang telah tersedia | 2160 eksemplar | 2160 eksemplar | 100 |
| | | | | | |
| 3 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | | | |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional | Jumlah unit kendaraan dinas/operasional yang telah dapat pemeliharaan rutin/ berkala | 29 kendaraan | 28 kendaraan | 96,55 |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor | Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang telah dapat pemeliharaan rutin/ berkala | 4 jenis | 4 jenis | 100 |
| | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | Tersedianya Peralatan gedung kantor | 36 unit | 36 unit | 100 |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor | Terpeliharanya gedung kantor | 2 unit | 2 unit | 100 |
| | Rehabilitasi sedang/berat rumah Gedung kantor | Jumlah luasan yang direhab | 2 unit | 2 unit | 100 |
| | Pemeliharaan IPAL dan Drainase Pasar Gerbang Raja | Terpeliharanya IPAL pasar jumlah titik drainase | 1 unit | 1 unit | 100 |
| | | | | | |
| 4 | Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan | | | | |
| | Tera dan Tera Ulang alat ukur takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) | Jumlah alat UTTP | 1500 unit alat UTTP | 1.633 Unit | 100 |
| | Fasilitasi Pasar Tertib Ukur | Jumlah Pasar Tertib Ukur | 1 unit | 1 unit | 100 |
| | Fasilitasi Operasi Pasar dan Pasar Murah Barang Kebutuhan Pokok | Jumlah Fasilitasi Operasi Pasar dan Pasar Murah | 10 kali | 10 kali | 100 |
| | Monitoring Harga dan | Jumlah | 30 kali | 30 kali | 100 |



| | | | | | |
|----------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|----------------|-----|
| | Kesediaan Stok Bahan Pokok | monitoring stok barang | | | |
| | | | | | |
| 5 | Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor | | | | |
| | Penyusunan Neraca Perdagangan | Jumlah dokumen | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 |
| | | | | | |
| 6 | Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri | | | | |
| | Pembangunan pasar desa di Kecamatan Anggana | Jumlah pasar desa | 1 unit | 1 unit | 100 |
| | Pembangunan pasar desa di Kecamatan Kembang Janggut | Jumlah pasar desa | 1 unit | Unit | 0 |
| | Peningkatan Bangunan Pasar Rakyat | Jumlah Pasar Rakyat | 1 unit | 1 unit | 100 |
| | Pembangunan Petak Pasar Rebo | Jumlah petak pasar yang dibangun | 20 petak | 20 petak | 100 |
| | Pembangunan Petak Pasar Wonotirto | Jumlah petak pasar yang dibangun | 20 petak | 20 petak | 100 |
| | Pembangunan Gerbang Parkir Otomatis Pasar Gerbang Raja | Jumlah Gerbang Pagar Otomatis | 2 unit | 2 unit | 100 |
| | Perbaikan Pagar Pasar Gerbang Raja | Jumlah Panjang Pagar ang dibangun | 200 x 2 Meter | 200 x 2 Meter | 100 |
| | Revitalisasi Pasar Kecamatan | Jumlah Bangunan Pasar Yang direvitalisasi | 2 unit | 2 unit | 100 |
| | Pembuatan Loker Pelayanan Retribusi di Pasar Gerbang Raja | Jumlah Loker yang dibangun | 5 loket | 5 loket | 100 |
| | Pembinaan dan Pengelolaan Pasar | Jumlah Pasar yang terstandarisasi | 2 Unit Pasar | 2 Unit Pasar | 100 |
| | Analisis Rantai Nilai Kebutuhan Komoditi Jagung | Jumlah dokumen | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 |
| | Pengembangan Smart Info | Jumlah konten updating aplikasi | 1 konten | 1 konten | 100 |
| | Pembangunan Pasar desa Bangun Rejo (DAK) Kecamatan Tenggarong Seberang | Jumlah Pasar Desa nyang dibangun | 1 unit | 1 unit | 100 |
| | Pendampingan Kegiatan DAK | Jumlah pendampingan | 1 Lokasi Pasar | 1 Lokasi Pasar | 100 |



| | | | | | |
|----------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|-------|
| 7 | Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan | | | | |
| | Fasilitasi Pedagang Kreatif Lapangan | Jumlah pedagang kreatif lapangan yang difasilitasi | 100 Pedagang | 87 Pedagang | 87,00 |
| 8 | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | | | | |
| | Fasilitasi Promosi Produk (Dekranasda) Kabupaten Kutai Kartanegara | Jumlah produk kerajinan yang dipromosikan pada Dekranasda | 4 kali | 2 kali | 50,00 |
| | Fasilitasi Kemitraan IKM dengan usaha waralaba | Jumlah IKM / KUB memasuki pasar modern | 15 IKM | 15 IKM | 100 |
| | Fasilitasi pengembangan IKM/KUB di ODTW | Jumlah sentra IKM terhadap ODTW | 5 UKM / KUB | 5 UKM / KUB | 100 |
| | Partisipasi Promosi Produk Industri dan Dagang | Jumlah Even Pameran Yang diikuti | 6 event | 0 Event | 0 |
| | Pengawasan standarisasi dan realisasi kapasitas IKM | Jumlah pengawasan | 11 Kecamatan | 11 Kecamatan | 100 |
| | Fasilitasi produksi industri rumah tangga (PIRT) dan halal | Jumlah sertifikasi | 25 sertifikasi | 0 | 0 |
| | Penyusunan Rencana Pembangunan Sentra IKM | Jumlah Tahap Penyusunan Dokumen Perencanaan | 3 Tahap | 2 Tahap | 67,00 |
| 9 | Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | | | | |
| | Pelatihan pengolahan bonggol jagung dan pengolahan pangan dari tepung jagung | Jumlah Peserta | 60 Orang | 60 Orang | 100 |
| | Penyediaan mesin/peralatan pengolahan jagung | Jumlah alat mesin pembuatan tepung jagung, peralatan pembuatan bonggol jagung, mesin pakan ternak dan alat pengemasan olahan jagung | 16 Unit | 0 | 0 |



| | | | | | |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------|----------|-------|
| | Pengadaan mesin pengaduk gula merah | Jumlah alat | 6 unit | 6 unit | 100 |
| | Pembinaan kemampuan dan keterampilan pengolahan hasil industri olahan | Jumlah orang yang dilatih | 40 orang | 32 Orang | 80,00 |
| | Pembinaan kemampuan dan keterampilan pengolahan hasil industri kerajinan | Jumlah peserta | 90 orang | 90 orang | 100 |
| | | | | | |
| 10 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | | | | |
| | Fasilitasi Tim Bekias | Jumlah tim yang difasilitasi | 15 orang | 15 orang | 100 |
| 11 | Program pengembangan sentra sentra industri potensial | | | | |
| | Pembinaan dan Penguatan Sentra IKM | Jumlah Penguatan Sentra IKM | 15 orang | 0 | 0 |
| | | | | | |





B. Program Kerja Dan Kegiatan Tahun 2019

Tabel Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2019

| No | Kegiatan | Anggaran | Realisasi | Persentase (%) |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| 1 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 569.161.177,00 | 489.993.800,00 | 86,09 |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Kinerja | 150.000.000,00 | 130.558.800,00 | 87,04 |
| | Penyusunan Profil Perindustrian dan Perdagangan | 294.161.177,00 | 265.727.500,00 | 90,33 |
| | Inventarisasi Barang Milik Daerah | 125.000.000,00 | 93.707.500,00 | 74,97 |
| 2 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 5.712.181.742,00 | 5.469.303.722,00 | 95,75 |
| | Penyediaan Jasa surat menyurat | 4.500.000,00 | 4.500.000,00 | 100,00 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 155.000.000,00 | 154.022.900,00 | 99,37 |
| | Penyediaan Makanan dan Minuman | 133.350.000,00 | 93.249.800,00 | 69,93 |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 600.000.000,00 | 557.695.183,00 | 92,95 |
| | Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan luar daerah | 650.000.000,00 | 596.285.030,00 | 91,74 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional | 40.000.000,00 | 28.550.350,00 | 71,38 |
| | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | 438.607.200,00 | 438.607.200,00 | 100,00 |
| | Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran | 2.828.302.080,00 | 2.823.319.200,00 | 99,82 |
| | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | 150.000.000,00 | 147.824.659,00 | 98,55 |
| | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | 158.000.000,00 | 156.481.000,00 | 99,04 |
| | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 191.548.105,00 | 189.767.700,00 | 99,07 |
| | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 12.500.000,00 | 12.300.000,00 | 98,50 |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 168.874.357,00 | 152.760.700,00 | 90,46 |
| | Fasilitasi Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Metrologi Legal | 80.000.000,00 | 80.000.000,00 | 100,00 |
| | Penataan Arsip dan Pengadaan Bahan Penunjang Pengelolaan Kearsipan | 101.500.000,00 | 33.940.000,00 | 33,44 |
| 3 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 1.403.121.158,00 | 1.312.126.773,00 | 93,51 |



| | | | | |
|----------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | Pengadaan peralatan gedung kantor | 380.961.958,00 | 358.075.100,00 | 93,99 |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional | 379.532.300,00 | 339.229.598,00 | 89,38 |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor | 60.000.000,00 | 58.898.800,00 | 98,16 |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor | 230.991.600,00 | 204.766.475,00 | 88,65 |
| | Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor | 175.000.000,00 | 174.701.500,00 | 99,83 |
| | Pemeliharaan IPAL dan Drainase Pasar Gerbang Raja | 176.635.300,00 | 176.455.300,00 | 99,90 |
| | | | | |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 100.000.000,00 | 72.727.840,00 | 72,73 |
| | Fasilitasi Tim BEKIAS | 100.000.000,00 | 72.727.840,00 | 72,73 |
| | | | | |
| 5 | Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan | 525.000.000,00 | 470.024.644,00 | 89,53 |
| | Tera/Tera Ulang Alat UTP | 200.000.000,00 | 168.247.266,00 | 84,12 |
| | Fasilitasi pasar tertib ukur | 75.000.000,00 | 68.631.278,00 | 91,51 |
| | Fasilitasi Operasi Pasar dan pasar murah barang kebutuhan pokok | 150.000.000,00 | 146.683.600,00 | 97,79 |
| | Monitoring harga dan kesediaan stok bahan pokok | 100.000.000,00 | 86.462.500,00 | 86,46 |
| | | | | |
| 6 | Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor | 224.694.166,00 | 196.447.500,00 | 87,43 |
| | Penyusunan Neraca Perdagangan | 224.694.166,00 | 196.447.500,00 | 87,43 |
| | | | | |
| 7 | Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri | 6.920.680.000,00 | 5.799.091.849,00 | 83,79 |
| | Pembangunan pasar desa di Kecamatan Anggana | 365.000.000,00 | 346.776.550,00 | 95,01 |
| | Pembangunan pasar desa di Kecamatan Kembang Janggut | 220.000.000,00 | 28.599.700,00 | 13,00 |
| | Peningkatan bangunan pasar rakyat | 54.000.000,00 | 50.038.600,00 | 92,66 |
| | Pembangunan petak pasar Rebo | 200.000.000,00 | 195.091.700,00 | 97,55 |
| | Pembangunan petak pasar Wonotirto | 200.000.000,00 | 190.961.700,00 | 95,48 |
| | Pembangunan gerbang parkir otomatis pasar Gerbang Raja | 300.000.000,00 | 273.848.100,00 | 91,28 |
| | Perbaikan pagar Pasar Gerbang Raja | 200.000.000,00 | 192.210.700,00 | 96,11 |
| | Revitalisasi Pasar Kecamatan | 2.500.000.000,00 | 2.126.894.700,00 | 85,08 |
| | Pembuatan loket pelayanan retribusi di pasar Gerbang Raja | 75.000.000,00 | 71.026.000,00 | 94,70 |
| | Pembinaan dan pengelolaan pasar | 144.745.000,00 | 142.657.000,00 | 98,56 |
| | Analisis rantai nilai kebutuhan komoditi jagung | 271.000.000,00 | 265.077.900,00 | 97,81 |
| | Fasilitasi Kemitraan Dagang Produk | 350.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |



| | | | | |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | Komoditas Jagung | | | |
| | Pengembangan Smart Info | 75.000.000,00 | 59.284.449,00 | 79,05 |
| | Pembangunan Pasar Desa Bangun Rejo (DAK) Kecamatan Tenggarong Seberang | 1.815.935.000,00 | 1.707.782.150,00 | 94,04 |
| | Pendampingan Kegiatan DAK | 150.000.000,00 | 148.842.600,00 | 99,23 |
| | | | | |
| 8 | Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan | 150.000.000,00 | 93.953.000,00 | 62,64 |
| | Optimalisasi Pengawasan UP Pasar | 150.000.000,00 | 93.953.000,00 | 62,64 |
| | | | | |
| 9 | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | 1.845.000.000,00 | 1.069.734.485,00 | 57,98 |
| | Fasilitasi Promosi Produk (Dekranasda) Kabupaten Kutai Kartanegara | 400.000.000,00 | 163.171.000,00 | 40,79 |
| | Fasilitasi Kemitraan IKM dengan usaha waralaba | 150.000.000,00 | 76.115.000,00 | 50,74 |
| | Fasilitasi pengembangan IKM/KUB di ODTW | 295.000.000,00 | 224.443.000,00 | 76,08 |
| | Partisipasi Promosi Produk Industri dan Dagang | 300.000.000,00 | 212.006.585,00 | 70,67 |
| | | | | |
| | Pengawasan standarisasi dan realisasi kapasitas IKM | 250.000.000,00 | 191.286.400,00 | 76,51 |
| | Fasilitasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT dan halal) | 150.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Penyusunan Rencana Pembangunan Sentra IKM | 300.000.000,00 | 202.712.500,00 | 67,57 |
| | | | | |
| 10 | Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | 1.496.637.000,00 | 900.100.300,00 | 60,14 |
| | Pelatihan pengolahan bonggol jagung dan pengolahan pangan dari tepung jagung | 450.000.000,00 | 342.366.350,00 | 76,08 |
| | Penyediaan mesin/peralatan pengolahan jagung | 420.000.000,00 | 00,00 | 00,00 |
| | Pengadaan mesin pengaduk gula merah | 126.637.000,00 | 111.625.250,00 | 88,15 |
| | | | | |
| | Pembinaan kemampuan dan keterampilan pengolahan hasil industri olahan | 150.000.000,00 | 98.081.200,00 | 65,39 |
| | Pembinaan kemampuan dan keterampilan pengolahan hasil industri kerajinan | 350.000.000,00 | 348.027.500,00 | 99,44 |
| | | | | |
| 11 | Program pengembangan sentra sentra industri potensial | 100.000.000,00 | 67.150.400,00 | 67,15 |
| | Pembinaan dan Penguatan Sentra IKM | 100.000.000,00 | 67.150.400,00 | 67,15 |



C. Evaluasi Dan Analisis

Permasalahan dan Solusi di Bidang Industri

Pembangunan Industri terutama industri kecil dan menengah dalam pembangunan struktur ekonomi negara-negara sedang berkembang sangat penting dan hal ini telah dibuktikan bahwa peranan industri kecil menengah mampu menjadi tiang penggerak perekonomian akibat badai krisis yang menimpa negeri ini. Barangkali yang perlu menjadi catatan dan perhatian semua pihak adalah daya tahan beberapa industri unggulan yang menjadi tiang penyangga ekonomi mengalami kemunduran akibat ketidak mapuan menghadapi persaingan yang semakin tinggi dalam pasar global. Oleh karenanya upaya pembinaan dan pengembangan terhadap industri terus dilakukan. Pemberdayaan industri di Kabupaten Kutai Kartanegara juga mengembang misi bagi pembinaan dan pengembangan industri dari tahun ke tahun telah mampu memberikan nilai tambah positif terhadap pertumbuhan, penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan melalui upaya-upaya peningkatan usaha industri, sehingga dampaknya tentu berujung pada efek pengganda yang cukup signifikan terhadap kesejahteraan pengusaha/pengrajin khususnya dan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara umumnya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dengan berbagai kegiatan yang di dukung oleh berbeagai program telah dioptimalkan, namun dengan adanya berbagai faktor pembatas maka dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan industri masih terdapat beberapa permasalahan, sehingga pembiaan dan pengembangan industri tersebut belum bisa mencapai sasaran yang optimal, antara lain disebabkan oleh :

Faktor Intern

- Terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai bagi aparat pembina
- Terbatasnya tenaga ahli/instruktur yang memadai sehingga berdampak pada ketergantungan terhadap sumber daya manusia daerah lain yang menyebabkan pembengkakan biaya yang dikeluarkan
- Tidak tersedianya tenaga pendamping atau konsultasi lapangan yang qualified serta kompeten yang mengerti kebutuhan industri kecil menengah



serta menguasai masalah spesifik/bahan baku, teknologi tepat guna, proses produksi peningkatan efisiensi dan produktivitas, penyiapan proposal kredit perbankan, penyiapan pengusaha industri kecil dan menengah untuk bersaing secara global

- Terbatasnya tenaga desainer di bidang produksi dalam membuat design baru yang inovatif dan mampu membantu meningkatkan kemampuan pengusaha membuat design sendiri
- Belum mampu sebagian besar industri kecil menggunakan teknologi maju, sehingga menyebabkan efisiensi industri kecil relatif rendah.

Faktor Ekstern

- ↳ Infrastruktur terutama sarana transportasi darat untuk angkutan barang baik dari pasokan bahan baku maupun pemasaran hasil produksi masih terbatas, sehingga untuk pengembangan usaha masih sulit karna biaya produksi dan transportasi yang dikeluarkan secara ekonomis kurang efisien
- ↳ Semakin selektifnya tuntutan konsumen terhadap mutu dan keamanan produk, sementara industri kecil dan menengah kurang memperhatikan aspek pengendalian mutu, sanitasi dan higienis perusahaan
- ↳ Skill yang dimiliki oleh sumber daya manusia industri kecil masih rendah sehingga belum mampu bersaing
- ↳ Dukungan permodalan dari perbankan yang menetapkan suku bunga umum antara 16 – 18 % serta berbagai persyaratan yang rumit, sehingga industri kecil menengah kurang minat untuk memanfaatkan jasa kredit perbankan.

Upaya Yang Dilakukan (Solusi)

Dalam rangka pengembangan industri di Kabupaten Kutai Kartanegara, terutama Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (PIKM) di Kabupaten Kutai Kartanegara, telah memberikan solusi yang terkait berbagai kegiatan yang ditunjang dari dana APBD (Desentralisasi), antara lain :

- ✓ Agar pembina dan pengembangan industri kecil menengah dapat berjalan secara optimal maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, terutama untuk kecamatan dan desa



- ✓ Dalam rangka pembinaan dan pengembangan industri kecil menengah perlu dibarengi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia bagi aparat pembinaan terutama untuk tenaga instruktur/pembina di lapangan
- ✓ Agar pembinaan dan pengembangan industri kecil menengah dapat tersebar keseluruh wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara terutama daerah pedalaman, maka diperlukan uapaya-upaya dari Pemerintah untuk membuka isolasi daerah dengan pembangunan infra struktur berupa jalan darat yang memadai yang dapat menghubungkan anatar daerah kota dengan kecamatan dan desa, sehingga pemasukan bahan baku serta pemasaran hasil produksi industri kecil menengah dari pedesaan lebih efisien dengan harga yang bersaing.
- ✓ Guna pengembangan usaha industri kecil menengah memerlukan permodalan dengan suku bunga rendah, oleh karena itu agar lembaga keuangan (baik Bank maupun Non Bank) memberikan kemudahan dalam penyaluran kredit dengan suku bunga rendah
- ✓ Agar dalam pembinaan dan pengembangkan industri. kecil menengah, lebih menitik beratkan pada pendekatan komoditi unggulan daerah yang berpeluang untuk ekspor sehingga mampu bersaing dipasar bebas secara kompetitif
- ✓ Penyebaran informasi peluang usaha dan pemasaran produk industri menengah untuk lebih ditingkatkan baik secara peran serta media, pameran dan pembuatan leaflet/brosur.

Dalam hal ini upaya pembinaan dan pengembangan terhadap industri telah dilakukan, khususnya pemberdayaan dan pembinaan industri di Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana berdasarkan kondisi nyata di lapangan dari tahun ke tahun telah mampu memberikan nilai tambah positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya diharapkan mampu melakukan pengentasan kemiskinan, salah satunya melalui peningkatan usaha industri, sehingga dampaknya diharapkan dapat berujung pada efek pengganda yang cukup signifikan terhadap kesejahteraan pengusaha/pengrajin pada khususnya dan masyarakat Kutai Kartanegara umumnya.

Permasalahan dan Solusi di Bidang Perdagangan

Permasalahan



- Informasi harga yang terbatas
- Terjadi fluktuasi harga
- Jalur distribusi yang belum terintegrasi antara pusat dan daerah
- Belum ada peraturan mengenai lalu lintas barang antar pulau
- Belum ada UU yang mengatur peran pemerintah bila terjadi gejolak harga/stok yang terbatas
- Perlindungan konsumen, masih banyak barang-barang yang beredar tidak sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku, seperti SNI, kadaluarsa dan barang dalam keadaan tertutup (BDKT)
- Peralatan UTTP masih ada yang belum memenuhi ketentuan
- Saat ini belum memiliki Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)

Solusi

- ↖ Melakukan prognosa
- ↖ Mengadakan pasar murah
- ↖ Melakukan operasi pasar
- ↖ Melakukan pemantapan harga
- ↖ Melakukan pemantauan harga
- ↖ Melakukan misi dagang, pameran, sosialisasi “Cinta Produk Indonesia”
- ↖ Melakukan perlindungan konsumen dengan pengawasan BDKT dan UTTP.

D. Landasan Dan Capaian Kinerja

1. Bidang Perindustrian

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan program dan kegiatan pada sektor perindustrian ada beberapa peraturan-peraturan yang dijadikan pedoman :

- ✓ UU Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian
- ✓ Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1986 tentang kewenangan pengaturan dan pembinaan serta pengembangan industry.
- ✓ Peraturan Menteri Perindustrian dan dan Perdagangan No. 199/MPP/-Kep/6/2001 tentang penyelenggaraan pameran, konservasi dan seminar.



Perkembangan pada sektor industri setiap tahunnya cukup mengembirakan dimana pertumbuhan industri kecil menengah khususnya pada industri rumah tangga sedikit demi sedikit mengalami kenaikan, dengan adanya kenaikan ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dilingkungan dimana keberadaan industri rumah tangga tersebut, sehingga akan menambah dan menumbuh kembangkan tingkat pendapatan dan perekonomian bagi masyarakat. Perkembangan dan pertumbuhan industri rumah tangga tersebut dalam wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Untuk dapat melihat gambaran keadaan perkembangan sektor industri yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2018 yang merupakan bagian dari hasil-hasil yang telah dicapai dari beberapa program dan kegiatan pembangunan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut



Daftar Industri Kecil Menengah (IKM)
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

| NO | KELOMPOK /JENIS INDUSTRI | 2018 | | | | 2019 | | | |
|----|--------------------------------|--------------|-------------------------------|--------------------------|----------------------|--------------|--------------|--------------------------|--------------------------|
| | | UNIT USAHA | TENAGA KERJA | NILAI PRODUKSI (Rp. 000) | INVESTASI (Rp. 000) | UNIT USAHA | TENAGA KERJA | NILAI PRODUKSI (Rp. 000) | INVESTASI (Rp. 000) |
| | | A | INDUSTRI OLAHAN PANGAN | | | | | | |
| 1 | Industri tahu tempe | 145 | 356 | 2.019.406,31 | 680.805,00 | 149 | 394 | 2.963.850.000,00 | 1.692.100.000,00 |
| 2 | Industri kripik buah | 67 | 145 | 1.418.343,75 | 472.781,25 | 135 | 188 | 765.650.000,00 | 414.750.000,00 |
| 3 | Indutri kerupuk | 170 | 4542 | 2.911.912,25 | 1.697.284,69 | 176 | 370 | 2.004.408.333,33 | 725.645.000,00 |
| 4 | Industri kuekering / kue basah | 423 | 3836 | 1.969.081,38 | 1.455.851,06 | 535 | 958 | 4.812.676.250,00 | 4.181.250.000,00 |
| 5 | Industri lada sortir | 1 | 119 | 1.476.128,13 | 787.968,75 | 1 | 2 | 3.000.000,00 | - |
| 6 | Industri ikan asin | 92 | 1168 | 4.987.947,25 | 1.723.025,00 | 93 | 451 | 8.253.700.001,00 | 1.415.800.001,00 |
| 7 | Industri susu kedelai | 5 | 120 | 114.518,13 | 25.215,00 | 4 | 11 | 132.300.000,00 | 77.000.000,00 |
| 8 | Industri ikan salai | 15 | 44 | 542.122,50 | 315.187,50 | 16 | 79 | 67.320.000,00 | 44.200.000,00 |
| 9 | Industri udang beku | 1 | 350 | 16.953.200,19 | 4.202.500,00 | 32 | 55 | 686.000.000,00 | 350.000.000,00 |
| 10 | Industri air minum | 1100 | 734 | 680.805,00 | 3.129.811,88 | 1390 | 1.618 | 27.881.021.666,67 | 32.817.550.000,00 |
| 11 | Industri Gula Aren | | | | | 76 | 90 | 300.050.000,00 | 110.700.000,00 |
| 12 | Penggilingan Daging | | | | | 2 | 2 | 32.000.000,00 | 15.000.000,00 |
| 13 | Idustri otak - otak | | | | | 1 | 11 | 176.000.000,00 | 75.000.000,00 |
| 14 | Industri Abon | | | | | 19 | 19 | 190.000.000,00 | 45.000.000,00 |
| 15 | Industri Ikan Presto | | | | | 1 | 1 | 1.500.000,00 | 1.000.000,00 |
| 16 | Industri Es Batu | | | | | 1 | 1 | 2.500.000,00 | 1.750.000,00 |
| 17 | Industri Petis / terasi / ebi | | | | | 7 | 7 | 28.350.000,00 | 10.500.000,00 |
| | | 2.019 | 11.414 | 33.073.464,88 | 14.490.430,13 | 2.638 | 4.257 | 48.300.326.251,00 | 41.828.995.001,00 |



| | | | | | | | | | |
|----------|-------------------------------------------------|--------------|--------------|----------------------|----------------------|--------------|--------------|---------------------------|--------------------------|
| B | INDUSTRI SANDANG | | | | | | | | |
| 1 | Industri tenun ulap doyo | 4 | 46 | 1.418.343,75 | 367.718,75 | 4 | 5 | 5.000.000,00 | 3.000.000,00 |
| 2 | Industri badongt tancep | 4 | 48 | 1.481.381,25 | 472.781,25 | 4 | - | - | - |
| 3 | Industri panjahitan | 356 | 729 | 2.507.946,94 | 924.550,00 | 359 | 729 | 11.096.695.833,33 | 5.234.650.000,00 |
| 4 | Industri batik | 1 | 5 | 945.562,50 | 157.593,75 | | | - | - |
| 5 | Industri bordir | 2 | 5 | 1.833.550,75 | 105.062,50 | 1 | 1 | 12.000.000,00 | 5.000.000,00 |
| | | 367 | 833 | 8.186.785,19 | 2.027.706,25 | 368 | 735 | 11.113.695.833,33 | 5.242.650.000,00 |
| C | INDUSTRI LOGAM/MESIN/ELEKTRO/ALAT ANGKUT | | | | | | | | |
| 1 | pandai besi | 13 | 208 | 503.459,50 | 246.266,50 | 14 | 25 | 219.600.000,00 | 63.950.000,00 |
| 2 | Industri bengkel sepeda Motor | 900 | 3607 | 11.983.135,63 | 8.109.774,38 | 933 | 2.243 | 85.320.533.750,00 | 43.290.500.000,00 |
| 3 | Industri bengkel las | 87 | 126 | 315.187,50 | 73.543,75 | 88 | 243 | 9.721.800.000,00 | 5.382.500.000,00 |
| 4 | Industri galangan kapal | 70 | 403 | 17.460.336,88 | 8.036.230,63 | 72 | 369 | 5.398.700.000,00 | 8.109.200.000,00 |
| 5 | Industri tandon air | 1 | 37 | 1.260.750,00 | 1.470.875,00 | 0 | - | - | - |
| 6 | Industri Servis Elektronik | | | | | 4 | 4 | | |
| | | 1.071 | 4.381 | 31.522.869,51 | 17.936.690,25 | 1.111 | 2.884 | 100.660.633.750,00 | 56.846.150.000,00 |
| D | INDUSTRI KIMA DAN BAHAN BANGUNAN | | | | | | | | |
| 1 | Indstri moulding | 44 | 893 | 10.779.412,50 | 4.883.305,00 | 43 | 137 | 3.104.000.000,00 | 2.838.500.000,00 |
| 2 | Industri percetakan | 165 | 115 | 1.638.975,00 | 1.996.187,50 | 172 | 429 | 13.005.200.000,00 | 11.019.690.000,00 |
| 3 | Industri meuble/korsen | 80 | 186 | 5.673.375,00 | 1.850.150,63 | 82 | 244 | 4.643.516.666,67 | 8.080.200.000,00 |
| 4 | Industri ti gas/tabung | 1 | 9 | 10.506.250,00 | 1.575.937,50 | 32 | 56 | 981.500.000,00 | 927.200.000,00 |
| 5 | Industri genteng semen | 1 | 15 | 630.375,00 | 52.531,25 | 1 | 1 | 3.000.000,00 | 40.000.000,00 |
| 6 | industri beriket bb | 43 | 0 | - | - | 44 | 244 | 2.635.500.000,00 | 978.000.000,00 |
| 7 | Industri barang dari logam | 35 | 0 | - | - | 36 | 102 | 1.390.000.000,00 | 2.573.000.000,00 |
| 8 | Industri batako | 35 | 748 | 6.656.760,00 | 244.270,31 | 31 | 71 | 770.312.500,00 | 705.750.000,00 |
| 9 | Industri atap nipah | 30 | 18 | 176.505,00 | 19.961,88 | 31 | 48 | 208.050.000,00 | 53.000.000,00 |
| | | 434 | 1.984 | 36.061.652,50 | 10.622.344,06 | 472 | 1.329 | 26.741.079.166,67 | 27.215.340.000,00 |



| E | | | | | | | | | |
|----------|---------------------------|--------------|---------------|-----------------------|----------------------|--------------|--------------|-------------------------|------------------------|
| | INDUSTRI KERAJINAN | | | | | | | | |
| 1 | Industri manik | 40 | 1420 | 550.107,25 | 259.635,71 | 45 | 105 | 648.470.000,00 | 99.600.000,00 |
| 2 | Industri ukir kayu | 20 | 78 | 159.695,00 | 81.948,75 | 21 | 35 | 511.000.000,00 | 403.000.000,00 |
| 3 | Industri manon | 5 | 7 | 37.822,50 | 15.759,38 | 7 | 14 | 106.700.000,00 | 91.500.000,00 |
| 4 | Industri souvenir | 15 | 33 | 104.011,88 | 40.449,06 | 15 | 17 | 52.254.166,67 | 117.000.000,00 |
| 5 | Industri kopiah | 2 | 8 | 47.278,13 | 21.012,50 | 2 | 3 | 19.500.000,00 | 3.500.000,00 |
| 6 | Industri anyaman rotan | 62 | 62 | 551.998,38 | 59.360,31 | 62 | 73 | 524.500.000,00 | 101.350.000,00 |
| 7 | Industri tikar purun | 2 | 15 | 25.215,00 | 31.518,75 | 1 | 1 | 5.000.000,00 | 2.000.000,00 |
| 8 | Industri sulam | 33 | 45 | 50.430,00 | 231.137,50 | 31 | 35 | 87.250.000,00 | 119.300.000,00 |
| 9 | Industri bambu | 3 | 7 | 78.796,88 | 14.708,75 | 1 | 4 | 8.000.000,00 | 2.000.000,00 |
| 10 | Industri kulit jomok | 2 | 5 | 35.721,25 | 15.759,38 | 1 | 1 | 10.000.000,00 | 20.000.000,00 |
| 11 | Industri Talikur | | | | | 2 | 2 | | |
| | | 884 | 1.680 | 1.641.076,25 | 771.290,08 | 188 | 288 | 1.972.674.166,67 | 959.250.000,00 |
| | TOTAL | 4.775 | 20.292 | 110.485.848,32 | 45.848.460,77 | 4.777 | 9.493 | 188.788.409.168 | 132.092.385.001 |



2. Bidang Perdagangan

Penentuan mekanisme pasar yang dilakukan oleh pemerintah, maka ada faktor pendukung lainnya yang sangat dominan dan menjadi perhatian bagi Pemerintah Daerah adalah bagaimana tersedianya sarana dan prasarana pendukung bagi pengembangan perdagangan. Faktor pendukung tersebut antara lain tersedianya infrastruktur pasar yang dibangun oleh pemerintah guna memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Ada beberapa peraturan-peraturan yang dijadikan dasar dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan pada sektor Perdagangan yaitu :

- Undang- Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Meterologi Legal.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen.
- Permendag No. 20/M-DAG/PER/5/2009 tentang Tata Cara Pengawasan Barang dan Jasa.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 44/M-DAG/PER/9/2009 tentang Pengedaran Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya.
- Permendag No. 63/M-DAG/PER/12/2010 tentang Perubahan Permendag No. 43/M-DAG/PER/9/2009 tentang Ketentuan bendagaan, Pengedaran, Penjualan, Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol.

Perkembangan pada sektor Perdagangan secara umum dapat dilihat dari dua sektor yaitu Perdagangan Dalam Negeri dan Perdagangan Luar Negeri. Perkembangan pada sektor perdagangan dalam negeri cukup baik, ini terlihat dari perkembangan dunia usaha yang terus bertambah sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu pula dalam menjaga kelancaran pendistribusian akan kebutuhan Sembilan bahan pokok terus dilakukan pengawasan terhadap para distributor disamping dilaksanakannya kegiatan sistem operasi pasar untuk membantu masyarakat yang tingkat pendapatannya menengah ke bawah. Selain menjaga system kelancaran pendistribusian terhadap semua kebutuhan, baik kebutuhan sandang, pangan dan papan, maka mutlak



juga harus dilakukan adalah sebagaimana melakukan perlindungan kepada konsumen selaku pengguna barang dan jasa.

Sektor Perdagangan Dalam Negeri

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan program dan kegiatan sektor perdagangan dalam negeri tidak lepas dari aspek-aspek tata niaga, dimana prinsip pelaksanaannya secara langsung diserahkan kepada mekanisme pasar. Namun tidak semua komoditi aspek tata niaganya sepenuhnya langsung diterima dan dalam penyelenggaraannya dikelola melalui aspek pasar. Dari sekian banyak komoditi-komoditi yang ada di pasar ada beberapa komoditi pengelolaannya melalui pertimbangan tertentu dan masih diatur oleh pemerintah. Dalam perkembangan mekanisme pasar ada beberapa komoditi penting strategis yang dalam pelaksanaannya aspek tata niaganya masih diatur pemerintah antara lain:

- a. Beras.
- b. Gula Pasir.
- c. Pupuk Bersubsidi.
- d. Minyak Makan.
- e. Perdagangan Kayu Antar pulau.

Untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan sector perdagangan dalam negeri di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel-tabel dalam bentuk matrik.

Sektor Perdagangan Luar Negeri

Pelaksanaan kegiatan pada sektor perdagangan luar negeri yang menyangkut kegiatan ekspor dan impor pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Kutai Kartanegara tidak terlalu banyak yang dapat dilaksanakan, hal ini disebabkan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung ekspor dan impor di Kabupaten Kutai Kartanegara belum tersedia sepenuhnya. Pelaksanaan ekspor dan impor komoditi dari Kabupaten Kutai Kartanegara secara umum masih melalui pelabuhan Kotamadya Samarinda, sedangkan untuk ekspor batubara, eksportnya melalui pelabuhan tersendiri atau secara khusus. Kegiatan yang dapat dilakukan hanya berupa memberikan bantuan atau sebagai fasilitator



dalam pelayanan para pelaku usaha impor berupa pemberian rekomendasi terhadap pengurusan Angka Pengenal Impor (API). Adapun peraturan-peraturan yang dijadikan dasar pemberian pelayanan tersebut adalah :

- **Ekspor**

Meskipun Kabupaten Kutai Kartanegara belum memiliki pelabuhan besar, akan tetapi banyak komoditi yang dihasilkan dan diekspor melalui pelabuhan Samarinda dan Balikpapan. Potensi komoditi ekspor non migas dari daerah ini cukup banyak yang belum tergali, terutama hasil perkebunan, perikanan dan sebagainya. Peluang bangsa pasar untuk komoditi dari Kabupaten Kutai Kartanegara cukup besar, tinggal bagaimana kita mempromosikan di event nasional maupun internasional.

- **Impor**

Barang- barang yang diimpor untuk Kabupaten Kutai Kartanegara pada umumnya berupa spare part alat berat untuk keperluan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan industri lainnya, dimana setiap perusahaan yang akan melakukan impor harus memiliki Angka Pengenal Impor (API).

Adapun peraturan-peraturan yang dijadikan dasar pemberian pelayanan tersebut adalah :

- a. Peraturan Menteri Perdagangan R.I No. 45/M-DAG/PER/9/2012 tentang API
- b. Peraturan Menteri Perdagangan R.I No. 27/M-DAG/PER/5/2012.
- c. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 29/MPP/KEP/7/1997 tentang Ketentuan Umum di Bidang Impor.
- d. Peraturan Menteri Perdagangan R.I No. 31/M-DAG/PER/7/2007.

Dalam hal perusahaan yang akan mengajukan permohonan mendapatkan Angka Pengenal Impor, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara, memberikan rekomendasi kepada perusahaan yang bersangkutan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan API.



Banyaknya penerbitan permohonan SIUP menurut golongan pengusaha di Kabupaten Kutai Kartanegara Pada tahun Tahun 2015-2019

| No | Pengusaha | Jumlah (Tahun) | | | | |
|--------|--------------------|----------------|------|------|------|-------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 |
| 1 | Pengusaha Kecil | 432 | 424 | 317 | 289 | 2.411 |
| 2 | Pengusaha Menengah | 223 | 271 | 152 | 129 | 352 |
| 3 | Pengusaha Besar | 43 | 38 | 11 | 9 | 108 |
| Jumlah | | 698 | 733 | 480 | 427 | 2.871 |

Pelaksanaan Wajib Tera/Sidang Tera di Kecamatan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2015-2019

| No | Kecamatan | Wajib Tera/Sidang Tera | | | | |
|--------|---------------------|------------------------|-------|-------|------|------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 |
| 1 | Samboja | 23 | 89 | 97 | 40 | |
| 2 | Kembang Janggut | 17 | 66 | 93 | 23 | |
| 3 | Tabang | 22 | 45 | 52 | - | |
| 4 | Muara Jawa | 38 | 97 | 105 | 89 | |
| 5 | Sanga-Sanga | 37 | 66 | 75 | 83 | |
| 6 | Anggana | 60 | 75 | 85 | - | |
| 7 | Muara Muntai | - | 43 | 48 | - | |
| 8 | Kenohan | 7 | 45 | 45 | 18 | |
| 9 | Tenggarong Seberang | 26 | 95 | 102 | - | |
| 10 | Sebulu | 22 | 75 | 80 | - | |
| 11 | Tenggarong | 25 | 170 | 181 | - | |
| 12 | Loa Kulu | 64 | 85 | 95 | 85 | |
| 13 | Loa Janan | 41 | 95 | 103 | 33 | |
| 14 | Marang Kayu | 25 | 56 | 61 | 38 | |
| 15 | Muara Badak | 72 | 91 | 99 | 116 | |
| 16 | Kota Bangun | 30 | 90 | 97 | 24 | |
| 17 | Muara Kaman | - | 60 | 60 | - | |
| 18 | MuaraWis | - | 49 | 49 | - | |
| Jumlah | | 509 | 1.392 | 1.527 | 549 | |



Jenis Alat Ukur, Takar, Timbangan dan Perlengkapannya (UTTP)
di Kutai Kartanegara pada tahun 2019

| No | Jenis Alat UTTP | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|--------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | UP (Ukuran Panjang) | - | - | 23 | 7 | |
| 2 | TB (Takaran Basah) | 3 | 3 | 41 | - | |
| 3 | TM (Timbangan Meja) | 225 | 170 | 170 | 72 | |
| 4 | ATB (Anak Timbangan Biasa) | 1.125 | 1.125 | 1.125 | 497 | |
| 5 | Anak Timbangan Halus Elektronik | - | - | - | - | |
| 6 | TP (Timbangan Pegas) | 797 | 797 | 797 | 362 | |
| 7 | DL (Dacing Logam) | 31 | 31 | 31 | - | |
| 8 | SENT (Sentisimal) | 9 | 9 | 9 | - | |
| 9 | N-e (Neraca Emas) | - | 14 | 15 | - | |
| 10 | N-o (Neraca Obat) | - | - | - | - | |
| 11 | TE (Timbangan Elektronik) | 4 | 7 | 217 | 30 | |
| 12 | Timbangan Halus Elektronik | - | - | - | - | |
| 13 | TBI (Timbangan Bobot Ingsut) | - | - | - | 2 | |
| 14 | PU BBM | - | - | - | 248 | |
| 15 | Flow Meter | - | - | - | 27 | |
| 16 | TJE (Timbangan Jembatan Elektronik) | - | - | - | 104 | |
| 17 | TUM | - | - | - | - | |
| 18 | TUTSIT (Tangki Ukur Silinder Tegak) | - | - | - | 26 | |
| 19 | TUTSIDA (Tangki Ukur Tetap Silinder Datar) | - | - | - | 24 | |
| | J u m l a h | 2.194 | 2.156 | 3.113 | 1.399 | |



3. Bidang Pengelolaan Pasar

Jumlah sebaran pasar kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara tersebar pada 14 kecamatan, yaitu :

- a. Pasar Tangga Arung
- b. Pasar Gerbang Raja Mangkurawang
- c. Pasar Loa Kulu Kota
- d. Pasar Sanga-sanga
- e. Pasar Wonotirto
- f. Pasar Samboja Kuala
- g. Pasar Loa Janan
- h. Pasar Desa Kota Bangun
- i. Pasar Muara Badak
- j. Pasar Muara Kaman
- k. Pasar Loa Duri
- l. Pasar Bakungan
- m. Pasar Badak Baru
- n. Pasar Badak Ulu
- o. Pasar Kresik

Status dari kepemilikan pasar yang ada di Kecamatan Tenggarong milik Pemerintah Daerah dan bersertifikat. Luas area pasar ; Pasar Tangga Arung luasnya +/-4000 m² dan Pasar Mangkurawang dengan luas 6.000 m² sertifikat milik Pemda dengan jumlah pengunjung yang datang 300-900 orang. Konstruksi pasar yang ada di Kecamatan Tenggarong permanen, semi permanen dan sederhana kecuali Pasar Mangkurawang seluruhnya permanen dan saat ini sudah beroperasi.



BAB IV

Penutup

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2019 yang disusun sebagai wujud pertanggung jawaban dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat dan sebagai perwujudan untuk melaksanakan semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah tersebut diharapkan akan dapat diketahui program dan kegiatan mana yang dapat dilaksanakan sesuai dengan penetapan/perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sehingga nantinya akan dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut dan mendalam dari semua program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik secara langsung dapat bersentuhan dengan masyarakat.

Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ini dibuat, semoga dimasa depan akan tercapai kinerja yang berkualitas tinggi.

Tenggarong, Februari 2020

Kepala Dinas
Perindustrian dan Perdagangan

Drs. H. SURIP S. M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19600517 198103 1 011